

EDISI 165

23 DESEMBER 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**israel Hancurkan
Semua Sumber Air Bersih,
Termasuk Tangki Air
Rumah Sakit di Gaza**

**Penangkapan Warga Palestina
Semakin Meluas.
11.900 Warga Tepi Barat
Dipenjara Sejak Oktober 2023**

**israel Serang Sekolah
Penampungan Pengungsi.
15 Orang Palestina Gugur**

**Malam Anugerah Kemanusiaan
KNRP di Depok :
Jangan Lupakan Palestina!**





israel Hancurkan Semua Sumber Air Bersih, Termasuk Tangki Air Rumah Sakit di Gaza

Tangki air di Rumah Sakit Kamal Adwan di Beit Lahia di Jalur Gaza utara telah menjadi sasaran pasukan penjajah israel, bersama dengan generator listrik dan jaringan oksigen rumah sakit, yang membahayakan nyawa pasien, demikian dilaporkan Ma'an. Direktur rumah sakit Hussam Abu Safiya menggambarkan situasi tersebut sebagai "hari-hari yang suram" dalam sebuah video yang diunggah di media sosial (19/12/2024).

"Tentara penjajah sengaja memasang jebakan di jalan-jalan sekitar rumah sakit dan menargetkan unit perawatan intensif

dengan menggunakan penembak jitu yang ditempatkan di atap gedung-gedung di dekatnya serta pesawat tanpa awak quadcopter," jelas Abu Safiya. "Tangki air di atap rumah sakit juga menjadi sasaran. Ada banyak kerusakan."

Dengan tentara penjajah yang menargetkan warga sipil di rumah dan tempat berkumpul mereka, ia menunjukkan bahwa puluhan orang yang terluka berdatangan ke rumah sakit setiap hari.

"Dengan penyesalan yang saya sampaikan, saya menyebutkan kurangnya tanggapan positif terhadap seruan kami sebelumnya untuk menyelamatkan sistem perawatan kesehatan dari menjadi sasaran," tambah Abu Safiya.

"Ada 64 orang yang terluka dan

dan enam kasus dalam perawatan intensif, dan setiap serangan israel memaksa kami untuk menarik pasien ke koridor, yang mengancam nyawa mereka."

Human Rights Watch (HRW) menuduh israel melakukan tindakan yang merupakan genosida dan pemusnahan dengan merampas akses warga Palestina di Gaza terhadap air bersih, yang mengakibatkan kematian ribuan orang.

Organisasi hak asasi manusia tersebut mengeluarkan laporan "Pemusnahan dan Tindakan Genosida: israel Sengaja Merampas Air dari Warga Palestina di Gaza", yang menyatakan bahwa otoritas israel sengaja merampas akses warga Palestina di Gaza terhadap air bersih untuk minum dan sanitasi yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dasar manusia.

"Kebijakan ini, yang dilakukan sebagai bagian dari pembunuhan massal warga sipil Palestina di Gaza, berarti otoritas israel telah melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan berupa pemusnahan, yang masih berlangsung. Kebijakan ini juga merupakan 'tindakan genosida' berdasarkan Konvensi Genosida 1948." (is/knrp)



Penangkapan Warga Palestina Semakin Meluas. 11.900 Warga Tepi Barat Dipenjara Sejak Oktober 2023

Lebih dari 11.900 warga Palestina telah ditahan di Tepi Barat dan Al-Quds, sejak Oktober tahun lalu, menurut otoritas setempat. Setidaknya 16 warga Palestina telah ditahan dalam serangan militer israel di berbagai kota di seluruh wilayah Tepi Barat yang diduduki.

Penggerebekan tersebut, yang ditandai dengan penyiksaan dan ancaman terhadap tahanan dan keluarga mereka, terjadi di Bethlehem, Hebron (Al-Khalil), Nablus, Tulkarem, Jenin dan Ramallah.

Komisi Urusan Tahanan dan Masyarakat Tahanan Palestina mengatakan dalam sebuah pernyataan bersama pada hari Senin (16/12/2024).

Lebih dari 11.900 warga Palestina telah ditahan di Tepi Barat dan Al-Quds, sejak Oktober tahun lalu, menurut otoritas setempat yang dikutip oleh kantor berita resmi Palestina Wafa. Pasukan penjajah israel juga menyerbu tempat penukaran uang di desa Salem, sebelah timur Nablus.

Pasukan penjajah israel juga menyerbu kota Jericho pada Senin dini hari, dan menyerbu toko penukaran uang Daana di kota itu, Wafa melaporkan, seraya menambahkan bahwa sejumlah uang telah dicuri. (is/knrp)

israel Serang Sekolah Penampungan Pengungsi. 15 Orang Palestina Gugur

Pasukan penjajah israel melancarkan serangan mematikan di Sekolah Khalil Oweida di Beit Hanoun, Gaza utara, Minggu dini hari (15/12/2024). Sekolah tersebut telah menjadi tempat



penampungan bagi keluarga pengungsi yang melarikan diri dari perang genosida israel.

Kantor berita resmi Palestina Wafa melaporkan bahwa pasukan israel mengepung fasilitas tersebut sebelum melepaskan

tembakan gencar dan tembakan artileri langsung ke gedung tersebut. Setidaknya 15 warga sipil, termasuk wanita dan anak-anak, dilaporkan tewas dan banyak lainnya terluka.

Para korban menggambarkan pemandangan kekacauan dan kehancuran, saat keluarga berjuang untuk melindungi orang yang mereka cintai di tengah serangan gencar.

Setelah serangan itu, pasukan israel memaksa penghuni yang tersisa untuk mengungsi dari lokasi tersebut dengan ancaman

kekerasan lebih lanjut.

Keluarga pengungsi diarahkan ke pos pemeriksaan militer di Jalan Salahuddin, tempat semua pria ditahan, menurut Quds News Network (QNN).

Insiden ini merupakan yang terbaru dari serangkaian serangan terhadap sekolah-sekolah di Gaza, yang semakin menjadi sasaran meskipun telah ditetapkan sebagai tempat berlindung yang aman bagi warga sipil.

Pada awal Oktober, serangan udara terhadap sebuah sekolah di Kamp Pengungsi Nuseirat menewaskan 17 orang, dan banyak lainnya terluka.

Demikian pula, serangan terhadap sekolah yang dikelola PBB di Jabaliya menewaskan lebih dari 100 orang, sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak.

(is/KNRP)

Malam Anugerah Kemanusiaan KNRP di Depok : Jangan Lupakan Palestina!

Depok – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menggelar Malam Anugerah Kemanusiaan, di Hotel Bumi Wiyata Depok, Sabtu (7/12) malam.

Ketua Harian KNRP Azhar Suhaimi mengatakan, acara ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dengan seluruh mitra yang selama ini bersama KNRP, untuk mengirimkan bantuan buat rakyat Palestina.

"Acara ini dihadiri oleh 100 mitra dari berbagai latar belakang, undangan khusus dan beberapa public figur, seperti ibu Anis Byarwati mewakili DPR RI, umi Pipik dan Cholidi Asadil Alam," ujar Azhar Suhaimi kepada Radar Depok.

"Melalui acara ini diharapkan kolaborasi antara KNRP dan mitra semakin erat terjalin. Kondisi Palestina yang semakin mengkhawatirkan membutuhkan dukungan yang lebih, terutama dari rakyat dan negara Indonesia," beber Azhar Suhaimi.

Azhar Suhaimi menuturkan, Malam Anugerah Kemanusiaan ini sangat penting. Pasalnya kini, sejak Oktober ini, banyak orang



sudah banyak meninggalkan Palestina. Kepedulian mulai kendur.

"Makanya kita semua KNRP yang ada di wilayah yang saat ini sampai 27 wilayah kita dorong untuk melakukan hal yang sama," terang Azhar Suhaimi.

"Lunturnya kepedulian akan Palestina bisa jadi disebabkan karena perang di Gaza sudah terlalu lama. Api perjuangan Bangsa Palsetina jangan sampai redup," tambah Azhar Suhaimi.

Lebih lanjut, beber Azhar Suhaimi, KNRP ini sebagai wadah lembaga sosial, mendorong masyarakat supaya tetap ingat masalah apa yang pernah orang Palestina sumbangkan ke Bangsa Indonesia yang sampai saat ini belum merdeka.

"Kami kalau melakukan aksi kepedulian, menyeluruhkannya bantuan, selalu menggandeng negara-negara tetangga yang



bersebelahan dengan Palestina.

Contoh, kami ke Yordania misalnya. Kami komunikasi. Dan itu ke Mesir, ke Lebanon, dan kami dorong masyarakat, Pemerintah untuk ayo sama-sama dalam scope dan lingkup pekerjaan kita masing-masing Nah, hal-hal yang misalnya terkait dengan politik dan seterusnya itu ada di Parlemen," tegas Azhar Suhaimi.

Sumber: radardepok.com



#

PALESTINA MEMASUKI
MUSIM DINGIN



DARURAT GAZA

winter aid project

FOR PALESTINE 2024

Rekening
Donasi
Palestina

a.n. Komnas untuk
Rakyat Palestina



36900 33333



2018 800 877



Konfirmasi:
0813 1000 5356



Paket Sembako
Rp 450.000/paket



Bantuan Roti
Rp 100.000/paket (15 pcs)



Pakaian Musim Dingin
Rp 500.000/paket

Paket Selimut
Rp 200.000/paket



Obat-obatan
Rp 500.000/paket



Makanan Siap Saji
Rp 120.000/paket



Sedekah Tanpa Batas
Tidak Dibatasi

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Anam Fathonaya, Publikasi: Rafea Sabira Hanan